

Belanja Modal- Dinas PU Makassar Selidiki Penyebab Runtuhnya Proyek Jembatan Pampang



Foto: Jembatan sementara dibangun ambruk saat pengecoran di Pampang. (Reinhard Soplantila/detikSulsel)

Sumber gambar:

<https://berita.news/2024/10/27/dinas-pu-makassar-selidiki-penyebab-runtuhnya-proyek-jembatan-pampang/>

Jembatan Pampang di Makassar mengalami keruntuhan saat proses pengecoran lantai pada 24 Oktober 2024, sekitar pukul 20.00 WITA.

Insiden ini melibatkan pekerja yang jatuh dan harus dirawat di rumah sakit, meski kondisi cedera pekerja tersebut belum diungkapkan secara rinci.

Menanggapi kejadian ini, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar bekerja sama dengan konsultan perencana, konsultan supervisi, dan pihak teknis lainnya untuk menyelidiki penyebab pasti insiden.

Menurut Andi Harsono, Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU Makassar, pihaknya melakukan pemeriksaan menyeluruh dan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keruntuhan jembatan tersebut.

Beberapa poin penting yang disampaikan oleh Dinas PU Kota Makassar antara lain:

1. Pemeriksaan Penyebab: Penyebab pasti insiden belum diketahui dan masih dalam proses pemeriksaan.
2. Uji Sondir Tanah: Pengujian tanah telah dilakukan pada tahap awal untuk menentukan jenis fondasi dan abutment yang tepat sesuai daya dukung tanah.
3. Standar Pelaksanaan: Pekerjaan konstruksi harus sesuai Spesifikasi Umum untuk Konstruksi Jalan dan Jembatan.

4. Pengalaman Konstruksi: Dinas PU menyatakan bahwa mereka telah membangun jembatan serupa di lokasi lain dengan kondisi baik dan aman hingga kini.
5. Sistem Pembayaran: Pembayaran proyek dilakukan setelah pekerjaan mencapai 100% dan telah melalui Provisional Hand Over (PHO).
6. Konsekuensi Kontrak: Kontrak akan diputus jika ditemukan unsur kelalaian dari penyedia jasa.
7. Keselamatan Publik: Masyarakat diminta untuk menjauhi lokasi demi keselamatan.

Proyek pembangunan jembatan ini dikerjakan oleh CV Sigma Jaya Konstruksi dan diawasi oleh Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Proyek tersebut dengan anggaran sekitar Rp771 juta dari APBD Kota Makassar, dengan estimasi pengerjaan 150 hari sejak 14 Juni 2024.

Hasil penyelidikan dan langkah lanjutan akan disampaikan oleh Dinas PU Kota Makassar setelah investigasi selesai. (*)

Adapun total anggaran yang digelontorkan untuk pembangunan jembatan ini bersumber dari APBD 2024 yakni sebesar Rp 771.555.000. Sedangkan Estimasi waktu pengerjaan selama 150 hari yang dimulai dari 14 Juni 2024.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjaanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://berita.news/2024/10/27/dinas-pu-makassar-selidiki-penyebab-runtuhnya-proyek-jembatan-pampang/>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
 - c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.